

PENGENDALIAN DRM JAYA DENGAN MENERAPKAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN KREDIT BERBASIS WEBSITE

Bilqis Khoerunisa¹, Rio Yunanto²

Universitas Komputer Indonesia, Kota Bandung Jawa Barat Indonesia¹²

e-mail : bilqisska@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out what system is used in companies in processing purchase transactions on credit. This study uses descriptive methods, surveys and interviews with qualitative data collection. Due to the type of data used in the form of images, the researchers conducted a survey to the company directly to obtain the required information. This trading company is engaged in selling various types of iron, in processing transactions manually it still does not meet accounting standards so that data calculation errors often occur. The company purchases goods every 2 weeks. The transaction process is recorded manually, this raises the case for the company in determining how much profit the company gets in each period. The application of an accounting information system to the right company in purchasing on credit and processing transactions can make it easier for companies to make decisions in their business processes.

Key words: design, purchase, website.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui system apa yang digunakan pada perusahaan dalam pengolahan transaksi pembelian secara kredit. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, survei dan wawancara dengan pengumpulan jenis data kualitatif dikarenakan jenis data yang digunakan berupa gambar, peneliti melakukan survei ke perusahaan secara langsung untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan. Perusahaan dagang ini bergerak dalam menjual berbagai jenis besi, dalam pengolahan transaksinya masih secara manual belum memenuhi standar akuntansi sehingga sering terjadi kesalahan perhitungan data. Perusahaan dalam pembelian barang yang dilakukan sebanyak 2 minggu sekali. Proses transaksi tersebut dicatat secara manual, hal tersebut menimbulkan kasus perusahaan dalam menentukan berapa keuntungan yang didapat oleh perusahaan dalam setiap periodenya. Penerapan system informasi akuntansi pada perusahaan yang tepat dalam pembelian secara kredit dan pengolahan transaksi dapat mempermudah perusahaan untuk pengambilan keputusan dalam proses bisnisnya.

Kata kunci: perancangan, pembelian, website.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sedang berkembang pesat saat ini dengan implementasi sistem dan sistem informasi merupakan suatu hal yang sifatnya wajib agar perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan kegiatan usahanya. Sistem didefinisikan sebagai kumpulan dua atau lebih komponen yang saling terkait yang berinteraksi untuk mencapai tujuan[1]. Secara umum, tujuan utama dari perusahaan adalah memperoleh profit semaksimal mungkin dengan menekan pengeluaran seminimal mungkin.

Pelaku usaha membutuhkan sistem informasi akuntansi karena sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengolah

informasi akuntansi yang berkaitan dengan data perdagangan dan dapat diberikan dalam bentuk laporan keuangan termasuk laporan Pembelian Kredit. Perusahaan yang berhasil dalam bisnis tercermin dalam cara kerjanya teknologi sistem informasi memberikan kemudahan penggunaan pada gilirannya yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja perusahaan itu sendiri. Salah satu sistem komputer yaitu sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan Akuntansi adalah sistem komputer yang melakukan pekerjaan persiapan informasi keuangan dan informasi yang dikumpulkan pemrosesan transaksi untuk mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

Sistem Informasi akuntansi memegang peranan penting dalam efisiensi perencanaan suatu perusahaan [2].

Salah satunya yaitu dibidang akuntansi pada pembelian kredit akan lebih efektif dan efisien jika menggunakan sistem informasi akuntansi dalam serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan mulai dari membuat list pesanan order barang, jurnal umum, buku besar hingga laporan-laporan keuangan. Karena pada dasarnya pada perusahaan ini kegiatan oprasional masih dilakukan secara manual. Dengan adanya sistem informasi dalam suatu perusahaan, perusahaan dapat mengambil keputusan dengan lebih cepat dan tepat karena memiliki informasi yang akurat, tepat waktu, relevan dan lengkap.

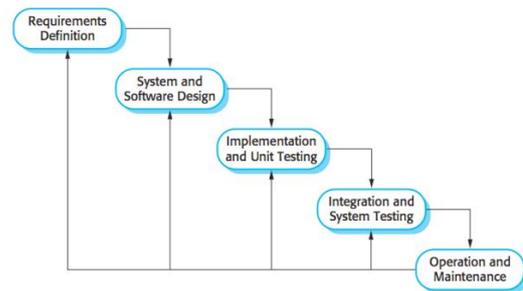
Maka dari itu dengan adanya permasalahan diatas, maka penulis akan merancang sebuah aplikasi berbasis web yang diharapkan dapat membantu kegiatan oprasional perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis memilih judul “Perancangan Aplikais Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit Pada PD DRM Jaya Berbasis Website dengan menggunakan PHP dan PostgreSQL”

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif sebagai bentuk desain penelitian. Dalam perancangan systemnya menggunakan aplikasi visual studio code dengan metode pengembangan system waterfall. Metode pengembangan waterfall melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan, oleh karena itu tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesai pada tahap sebelumnya dan berjalan secara berurutan. Menggunakan model pengembangan system waterfall ini bertujuan untuk proses pengembangan sistem secara berurutan dan tidak ada pengulangan dari fase sebelumnya[3].

dan kegiatan perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien.

Metode pengembangan sistem waterfall ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Model waterfall menurut Ian Sommerville [3].

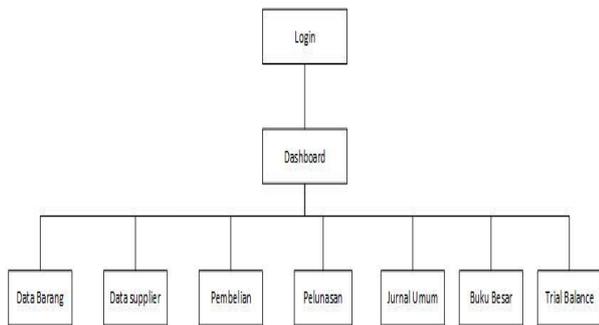
Identifikasi kebutuhan yang dilakukan sebagai langkah awal dari system waterfall. Pada tahap ini dilakukan survey dan wawancara pengguna untuk mendapatkan informasi mengenai hal-hal yang dibutuhkan dan dimasukkan ke dalam system. Setelah itu, pengembangan model waterfall mencakup kegiatan proses dasar seperti spesifikasi, pengembangan bergerak dari konsep, validasi dan evolusi yang dinyatakan sebagai tahapan proses yang berbeda, seperti spesifikasi persyaratan, desain perangkat lunak, implementasi, pengujian lalu berakhir pada operasi dan pemeliharaan [4].

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Requirements Definitions

Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pembelian Kredit dibuat untuk mempermudah perusahaan dalam mengelola transaksinya menjadi lebih terkomputerisasi agar menghasilkan laporan pembelian secara kredit yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Aplikasi SIA Pembelian kredit ini dirancang dengan berbagai fitur seperti input transaksi mulai dari list pesanan dari bagian gudang sampai transaksi pembelian kredit perusahaan yang akan terkomputerisasi menjadi jurnal umum, buku besar umum, neraca saldo hingga laporannya. Oleh karena itu, pembuatan laporan pembelian kredit menjadi lebih mudah

Struktur menu aplikasi SIA Pembelian Kredit ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Struktur Menu Aplikasi SIA Pembelian Kredit

Gambar 2 menunjukkan desain struktur menu Aplikasi SIA Pembelian kredit. Pada bagian dashboard ada beberapa menu yang tersedia mulai dari data barang, data supplier, pembelian, pelunasan, jurnal umum, buku besar, trial balance.

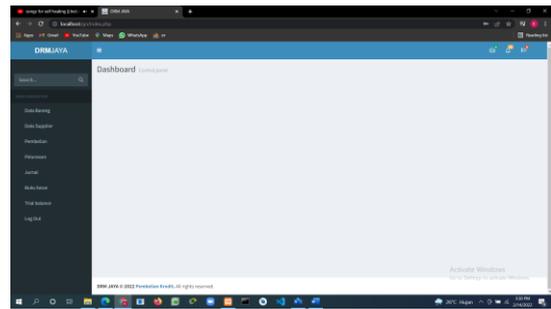
3.2 System and Software Design

Tahap desain system dan perangkat lunak, pengembang mendesain tampilan awal aplikasi SIA Pembelian Kredit (lihat Gambar 3). Tampilan awal berisi form Log in.



Gambar 3. Tampilan log in

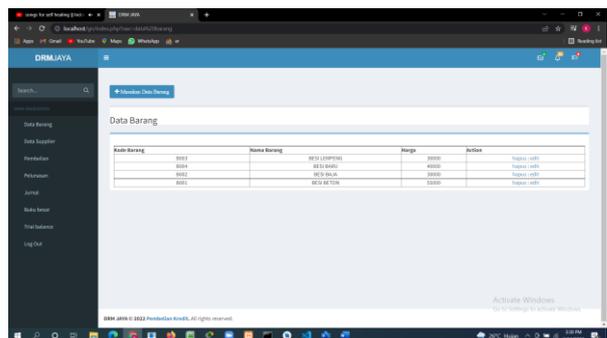
Gambar 3 menampilkan halaman awal berisi form log in untuk masuk ke aplikasi SIA pembelian Kredit dengan memasukkan username dan password yang sudah diregistrasi terlebih dahulu lalu memasukkan posisi baik posisi sebagai kasir maupun bagian keuangan. Halaman Dashboard Aplikasi SIA Pembelian Kredit ditunjukkan pada Gambar 4.



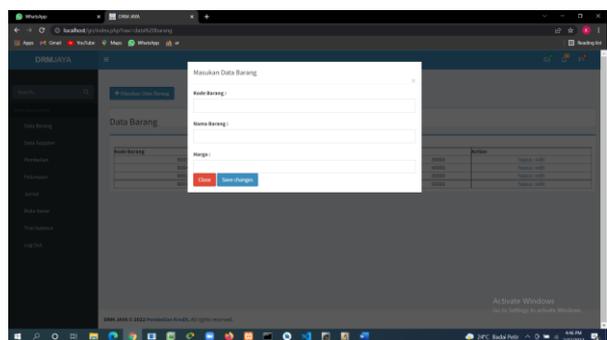
Gambar 4. Menampilkan halaman dashboard yang hanya menunjukkan menu-menu aplikasi SIA Pembelian Kredit.

3.3 Implementation and Unit Testing

Setelah tahap desain system dan perangkat lunak berhasil dibuat, sebagai tahap selanjutnya ada implementasi dan pengujian unit pada menu pertama yaitu data barang pada Aplikasi SIA Pembelian Kredit ditunjukkan pada Gambar 5.



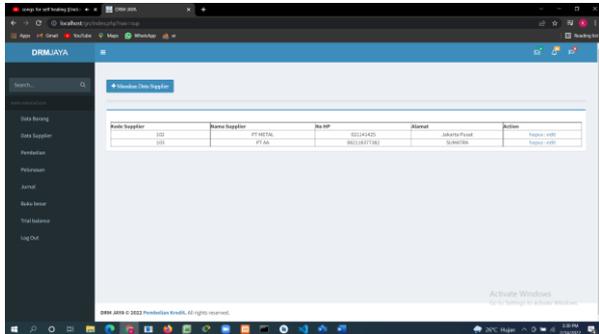
Gambar 5. Tampilan Halaman Data Barang



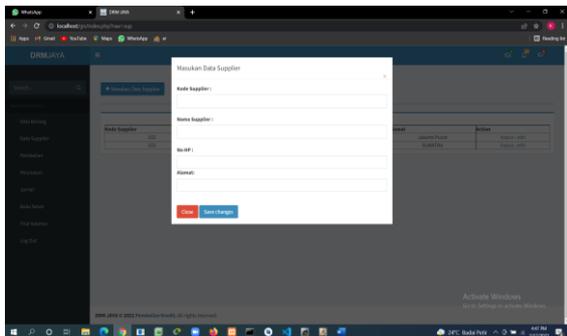
Gambar 6. Tampilan Halaman Tambah Data Barang

Gambar 6 menampilkan halaman data barang, pada halaman ini bisa memasukkan data barang yang dimiliki oleh perusahaan dan siap

untuk dijual selain itu pada halaman ini berfungsi untuk mempermudah perusahaan dalam pengecekan stok barang. Menu kedua yaitu data pelanggan pada Aplikasi SIA Pembelian Kredit ditunjukkan pada Gambar 7.



Gambar 7. Tampilan Halaman Data Supplier



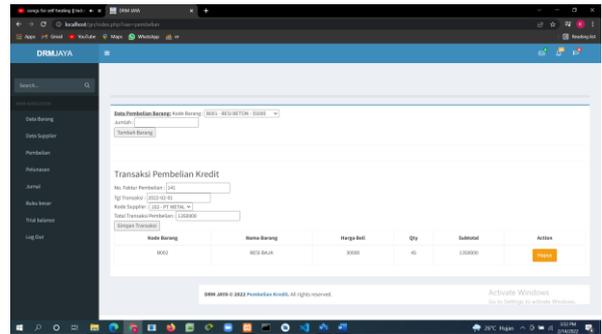
Gambar 8. Tampilan Halaman Tambah Data Supplier

Gambar 8 menampilkan halaman data supplier, yang artinya pada halaman ini untuk memasukkan identitas supplier yang akan menjadi pemasok dengan memasukkan kode supplier sebagai primary key.

3.4 Integration and System Testing

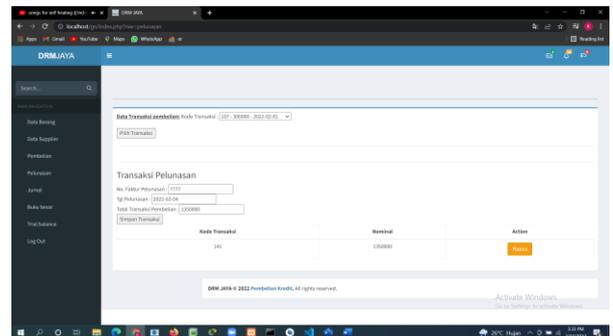
Setelah tahap implementasi dan pengujian unit berhasil, tahap selanjutnya yaitu integrasi dan pengujian system yang akan diawali dari menu ketiga yaitu data transaksi pembelian pada

Aplikasi SIA pembelian Kredit ditunjukkan pada Gambar 9.



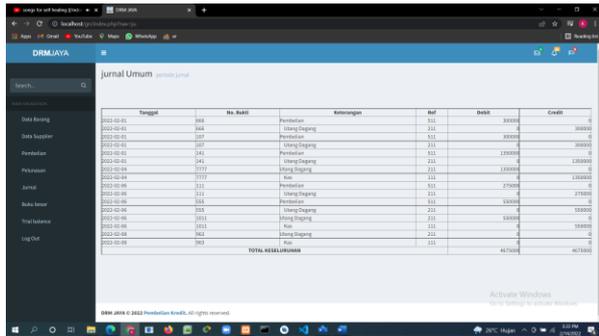
Gambar 9. Tampilan Halaman Data Transaksi Pembelian

Gambar 9 menampilkan halaman data transaksi pembelian, pada halaman ini berfungsi untuk memasukkan tiap transaksi pembelian. Menu keempat yaitu data transaksi pelunasan pada Aplikasi SIA Pembelian Kredit ditunjukkan pada Gambar 10.



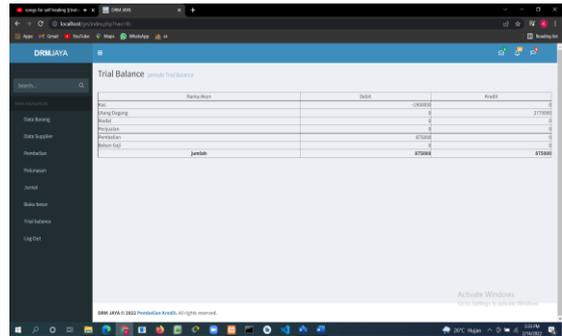
Gambar 10. Tampilan Halaman Data Transaksi Pelunasan

Gambar 10 menampilkan halaman data transaksi pelunasan, pada halaman ini berfungsi untuk memasukkan tiap transaksi pelunasan pada supplier yang terjadi pada saat pembelian secara kredit. Menu kelima yaitu jurnal umum pada Aplikasi SIA Pembelian ditunjukkan pada Gambar 10.



Gambar 11. Tampilan Halaman Jurnal Umum

Gambar 11 menampilkan halaman jurnal umum, pada halaman ini menunjukkan jurnal umum yang sudah secara otomatis terbuat dari hasil memasukkan data transaksi permintaan pesanan dan pengeluaran operasional pada menu sebelumnya. Menu keenam yaitu buku besar umum pada Aplikasi SIA Pembelian Kredit ditunjukkan pada Gambar 12.



Gambar 11. Tampilan Halaman Neraca Saldo

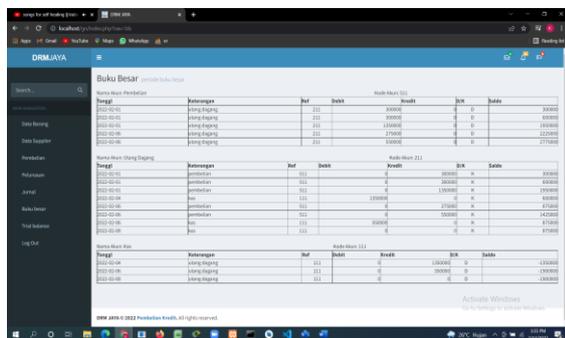
Gambar 11 menampilkan halaman neraca saldo, pada halaman ini menunjukkan neraca saldo yang sudah secara otomatis terbuat dari hasil buku besar umum.

3.5 Operation and Maintenance

Setelah semua tahapan berhasil, selanjutnya pada pengembangan Perancangan Aplikasi SIA Pembelian Kredit ini akan dilakukan tahapan operasi dan pemeliharaan pada aplikasi tersebut, biasanya tahapan ini dilakukan setelah aplikasi sudah dioperasikan di perusahaan. Tahapan ini guna agar aplikasi terhindar dari gangguan system yang tidak diinginkan yang bisa menyebabkan kehilangan data-data yang penting bagi perusahaan.

KESIMPULAN

Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit ini dibuat untuk mempermudah perusahaan dalam keberlangsungan kegiatan operasionalnya. Dalam aplikasi ini terdapat berbagai menu yang dibutuhkan oleh perusahaan mulai dari data barang, data supplier, transaksi pembelian, transaksi pelunasan, hingga neraca saldo yang sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Oleh karena itu, dengan aplikasi ini perusahaan dapat meminimalisir kesalahan pencatatan sehingga kegiatan perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien jika menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit.



Gambar 12. Tampilan Halaman Buku Besar Umum

Gambar 12 menampilkan halaman buku besar umum, pada halaman ini menunjukkan buku besar umum yang sudah secara otomatis terbuat dari hasil jurnal umum. Menu ketujuh yaitu neraca saldo atau trial balance pada Aplikasi SIA Pembelian Kredit ditunjukkan pada Gambar 13.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih kepada Perusahaan yaitu DRM Jaya Subang dan Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Universitas Komputer Indonesia yang telah membantu dalam penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Ramadani and B. Tarigan, “Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi Konsep Basis Data Relasional pada Sistem Produksi, Pengupahan dan Sumber Daya Manusia,” 2020
- [2] Mulyadi, Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat, 2018.
- [3] A. D. Manuputty, S. Hendrawan, and B. Haryanto, “Design of Information Systems for Research Permit Application with Agile Method and Website Based Laravel Framework,” J. Inf. Syst. Informatics, vol. 2, no. 1, pp. 60–78, 2020, doi: 10.33557/journalisi.v2i1.45.
- [4] A Darisman, M. H. Widiyanto, “Design And Development Of Pharamaceutical Company Information System Based On Website Using The Waterfall Model,” IJRTE, 2019.